



Edukasi Pencegahan Demam Berdarah Melalui Program PSN 3M PLUS Di Wilayah Kerja PUSKESMAS Rapak Mahang Tenggara

Purwo Setiyo Nugroho*, Abdiah Rahma Utami, Katingka Aprilia Wardana, Puji Astuti, Nurfitriyani

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Jalan Ir. H. Juanda No.15, 75124, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia.

*Email: purwo.skm@umkt.ac.id

Abstract. *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a disease that can be transmitted from person to person that caused by Aedes aegypti mosquitos. Dengue fever kills 140,000 people every year. This makes DHF a serious problem in Indonesia that needs to be addressed immediately. This activity aims to educate the public on how to prevent DHF and control the Aedes aegypti mosquito population to prevent or reduce the spread of DHF. The method used in this activity is educating the public through media lectures about the implementation of the PSN 3M PLUS program using abatement to kill mosquito larvae. As many as 30 people stated that the educational theme presented was very interesting. During the discussion, it can be seen that the target's knowledge has increased. It is hoped that the government and the ranks of the Puskesmas should continue to educate the public and implement the PSN 3M PLUS program which is the most effective and efficient way to prevent Dengue Hemorrhagic Fever (DHF).*

Keywords: *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), Education, PSN 3M PLUS*

Abstrak. Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang disebarkan oleh nyamuk Aedes aegypti. DBD membunuh 140.000 orang setiap tahun. Hal ini menjadikan DBD sebagai masalah serius di Indonesia yang perlu segera diatasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat cara mencegah DBD serta mengendalikan populasi nyamuk Aedes aegypti. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah mengedukasi masyarakat melalui media ceramah tentang pelaksanaan program PSN 3M PLUS menggunakan abatesasi untuk membunuh jentik nyamuk. Sebanyak 30 orang yang mengikuti kegiatan ini menyatakan bahwa tema edukasi yang dibawakan sangat menarik. Pada saat di lakukan sesi diskusi, terlihat peningkatan pengetahuan sasaran. Edukasi tentang pencegahan DBD dan pelaksanaan PSN 3M PLUS menjadikan masyarakat lebih paham tentang cara pencegahan DBD serta menerapkan program PSN 3M PLUS. Selanjutnya di harapkan pemerintah dan jajaran Puskesmas lebih mengedukasi masyarakat dan memulai program PSN 3M PLUS yang merupakan cara terbaik dan paling efisien untuk menghentikan Demam Berdarah Dengue (DBD).

Kata Kunci: Demam Berdarah Dengue (DBD), Edukasi, PSN 3M PLUS

This is an open-access article distributed under CC BY-SA license.

ABDIMAYUDA: Indonesian Journal of Community Empowerment for Health published by Faculty of Public Health, University of Jember in collaboration with PERSAKMI

PENDAHULUAN

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit menular/infeksi yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* betina yang sebelumnya telah menginfeksi manusia. Nyamuk *Aedes* banyak ditemukan di rumah – rumah dan tempat – tempat umum, kecuali daerah yang terletak lebih dari 1.000 meter di atas permukaan laut. Setiap tahun, 140.000 orang meninggal akibat penyakit DBD. Akibatnya, DBD berkembang menjadi masalah signifikan di Indonesia yang memerlukan perhatian segera karena angka kematian DBD meningkat setiap tahunnya (1).

Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kutai Kartanegara cenderung meningkat dalam tiga tahun terakhir, pada awal tahun 2014 saja sebanyak dengan 4 pasien DBD meninggal di Kukar. Hal itu diungkapkan baru-baru ini oleh Telchip Suryani, Kepala Bidang Kesehatan Dinas Kesehatan Kukar. Pada DBD Kukar tahun 2011 terdapat 210 kejadian dengan 1 kematian, tahun 2012 meningkat lagi menjadi 375 kejadian dengan 4 kematian dan tahun 2013 terdapat 411 kejadian dengan 6 kematian. Pada tahun 2020, terdapat 290 kasus DBD di Kukar, di mana 2 orang meninggal dunia. Kasus terbanyak di wilayah Muara Jawa, total 60 kasus. Akhir tahun 2021 hingga awal tahun 2022 dengan dimulainya musim hujan dapat meningkatkan jumlah nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* sebagai vektor penyakit DBD terutama di daerah endemis seperti Kukar (2).

3M PLUS untuk pencegahan DBD merupakan cara yang paling krusial, praktis, dan terjangkau untuk membasmi vektor demam berdarah mengingat saat ini belum ada obat atau vaksin yang dapat memusnahkan virus dengue (3). Pemerintah telah mengeluarkan pedoman untuk menghilangkan sarang nyamuk yaitu PSN 3M-Plus untuk memberantas DBD. Mengingat bahwa tidak ada obat atau vaksin yang diketahui dapat menghilangkan virus dengue, ini adalah teknik yang paling efisien, terjangkau, dan hemat biaya untuk melakukannya (1).

Berdasarkan uraian di atas sehingga perlu dilakukan edukasi kemasyarakatan umum melalui media ceramah dengan teknik KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) untuk menerapkan PSN 3M PLUS menggunakan abatesasi guna membunuh jentik nyamuk yang dibantu oleh kader di Wilayah Kerja Puskesmas Rapak Mahang Tenggarong. Dari kegiatan edukasi ini tujuannya adalah untuk mencegah perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti* guna menghambat atau mengurangi penularan DBD. Penentuan kegiatan pembedayaan masyarakat ini berdasarkan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) bersama lintas sektoral. Kegiatan MMD ini harapannya dapat menentukan prioritas masalah secara kualitatif agar kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan Masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Pada tanggal 9 April 2022, kegiatan penyuluhan pencegahan DBD dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Rapak Mahang Tenggarong antara pukul 08.00-10.00 WITA. Target audiens Puskesmas Rapak Mahang Tenggarong dalam penyuluhan ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di lingkungan rawan DBD. Pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan menggunakan media ceramah dengan teknik KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) untuk menginformasikan kepada masyarakat umum tentang PSN 3M PLUS sekaligus melakukan abatesasi untuk pemberantasan jentik nyamuk dengan bantuan kader setempat. Target kegiatan pemberdayaan masyarakat ini utamanya adalah kader kesehatan. Target minimal yang diharapkan adalah 15 kader kesehatan. Saat pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, sekitar 20 kader kesehatan yang hadir dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap analisis situasi dilakukan dengan melakukan wawancara kepada petugas surveilans. Hasil dari wawancara tersebut di dapatkan angka kasus demam berdarah. Penyebab permasalahan demam berdarah di wilayah kerja Puskesmas Rapak Mahang Tenggarong yaitu tidak menerapkan 3M PLUS seperti banyak genangan air dan menggantung pakaian. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan berupa edukasi melalui ceramah secara

langsung kepada sasaran tentang pencegahan DBD dengan menerapkan PSN 3M PLUS dan tidak melakukan pre-test dan post-test. Keberhasilan kegiatan dilihat dari jumlah peserta yang hadir saat kegiatan edukasi dan antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan edukasi. Kegiatan edukasi ini diikuti sasaran dengan sangat antusias sampai akhir kegiatan edukasi. Peserta yang datang pada saat kegiatan cukup banyak, yaitu sebanyak 30 orang dan menyatakan bahwa tema edukasi yang dibawakan sangat menarik (6). Pada saat di lakukan sesi tanya jawab, dapat dilihat meningkatnya pengetahuan sasaran, dimana saat di berikan pertanyaan oleh pemateri, sasaran bisa menjawab dengan benar.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Edukasi kepada Masyarakat

Setelah di laksanakan kegiatan edukasi, dilanjutkan dengan pelaksanaan PSN 3M PLUS dengan mengunjungi setiap rumah dan dilakukan pengecekan jentik-jentik penampungan air serta membagikan abatesasi ke setiap rumah di Wilayah Kerja Puskesmas Rapak Mahang Tenggara. Bubuk Abate ialah bubuk larvasida yang sangat efektif untuk membunuh jentik-jentik nyamuk. Kegiatan pembagian Abate juga dibagikan ke Kelurahan wilayah kerja Puskesmas Rapak Mahang dengan diberikan di tiap RT dengan 1 botol Abate guna memberantas jentik-jentik nyamuk agar wilayah tersebut bisa bebas dari nyamuk *Aedes aegypti* atau nyamuk DBD. Selain itu dilakukan cara 3M (Mengubur, Menguras, dan Menutup) di sejumlah rumah agar mengurangi jentik-jentik nyamuk DBD.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan PSN 3M PLUS



Gambar 3. Pemberian Bubuk Abatesasi

Dapat disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan warga setelah diberikan edukasi terkait PSN 3M Plus dan pencegahan penanggulangan DBD. Dengan tingkat kemampuan dalam penerimaan informasi yang baik, sehingga setelah diberikannya edukasi tentang 3M Plus dapat diterima dengan baik dan merubah pengetahuan warga. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat mempunyai manfaat dan sangat relavan dengan situasi pada saat ini. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini sangat setuju bahwa kegiatan ini menarik dan bisa mengimplementasi dirumah atau lingkungan sekitar. Kegiatan ini sangat mengantusiaskan peserta betapa pentingnya penerapan 3M Plus dan pencegahan penanggulangan DBD (6).

Informasi yang baik tentang pentingnya PSN 3M Plus untuk pencegahan DBD harus menjadi dasar evaluasi pelaksanaan PSN 3M Plus. Perluasan kesadaran masyarakat tentang pencegahan dan penanggulangan DBD, yang dapat dilakukan secara bebas di rumah , memerlukan penyediaan informasi edukasi tentang PSN 3M Plus dan instruksi langsung nya. Dengan kata lain , sebuah PSN 3M Plus yang bekerja dengan baik dan efisien. Memanfaatkan pendekatan KIE (Komunikasi , Informasi, dan Edukasi) untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pencegahan dan pengendalian DBD melalui PSN 3M Plus (3).

KESIMPULAN

Edukasi tentang pencegahan DBD dan pelaksanaan PSN 3M PLUS dengan tujuan masyarakat mendapat tinjauan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Di harapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat lebih paham tentang cara pencegahan DBD serta menerapkan program PSN M PLUS. Sebagai rekomendasi atas tindakan tersebut, di harapkan pemerintah dan jajaran Puskesmas harus terus mengedukasi masyarakat dan melaksanakan program PSN 3M PLUS yang merupakan cara paling efektif dan efisien untuk mencegah penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) (4).

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur telah kegiatan magang ini. Kepada Dosen Pembimbing Bapak Purwo Setiyo Nugroho yang telah membimbing kami dalam kegiatan magang di Puskesmas Rapak Mahang. Ucapan terima kasih juga di tujukan kepada kepala Puskesmas Rapak Mahang yang telah bersedia menjadi tempat kegiatan magang kami.

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan bahwa dalam kegiatan magang di puskesmas rapak mahang ini tidak ada konflik kepentingan.

REFERENSI

1. Rohmah L, Susanti Y, Haryanti D. Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Penyakit Demam Berdarah Dengue. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*. 2019;7(1):21–30.
2. Puskesmas Rapak Mahang. Laporan Penyakit DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Rapak Mahang. 2021.
3. Kurniawati RD, Sutriyawan A, Sugiharti I, Supriyatni S, Trisiani D, Ekawati E, et al. Pemberantasan sarang nyamuk 3M plus sebagai upaya preventif Demam Berdarah Dengue. *JCES (Journal of Character Education Society)*. 2020;3(3):563–70.
4. Sari T, Putri R. Pemberantasan Sarang Nyamuk 3M Plus terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Payung Sekaki, Kota Pekanbaru; Studi Kasus Kontrol. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*. 2019;3(2).
5. An, B. E. D., Erilaku, P. E. P., & Ersih, H. I. B. (2022). P ROMOSI KESEHATAN 3 M PLUS UPAYA PENCEGAHAN DEMAM. 4, 30–33.
6. Windahandayani, V. Y., & , Srimiyati , Ketut Suryani, Aniska Indah Fari Surani, V. (2022). Pendampingan Penerapan Pencegahan DBD dengan 3M Plus Bagi Warga Semua Usia Assistance For Implementation of DHF Prevention with 3M Plus For Citizens of All Ages. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8.5.2017), 2003–2005.